



## **LAPORAN TUGAS AKHIR**

**ASUHAN KEBIDANAN Ny. N KELUARGA BERENCANA  
DI KLINIK PRATAMA ANUGERAH  
KECAMATAN BINJAI UTARA  
TAHUN 2018**

**OLEH :**

**:**

**SABARITA SITEPU**

**NIM : P07524117152**

**POLTEKKES KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEBIDANAN MEDAN  
PRODI D-III KEBIDANAN  
TAHUN 2018**



## **LAPORAN TUGAS AKHIR**

### **ASUHAN KEBIDANAN Ny. N KELUARGA BERENCANA DI KLINIK PRATAMA ANUGERAH KECAMATAN BINJAI UTARA TAHUN 2018**

Laporan Tugas Akhir  
Untuk memenuhi salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan  
Pendidikan D-III Kebidanan pada Unit Program Rekognisi Pembelajaran Lampau  
(RPL)

**OLEH :**

**:**

**SABARITA SITEPU**

**NIM : P07524117152**

**POLTEKKES KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KEBIDANAN MEDAN  
PRODI D-III KEBIDANAN  
TAHUN 2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Laporan Tugas Akhir

**ASUHAN KEBIDANAN NYA DENGAN KELUARGA BERENCANA DI  
KLINIK PRATAMA ANUGERAH KECAMATAN BINJAI UTARA  
TAHUN 2018**

Oleh :

SABARITA SITEPU  
NIM : P07524117152

Telah disetujui untuk diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji Lapran  
Tugas Akhir Prodi D-III Kebidanan Medan Unit Program Rekognisi  
Pembelajaran Lampau (RPL)

Medan, 23 Juli 2018

PEMBIMBING UTAMA

  
(Hanna Sriyanti S, SST, M.Kes)  
NIP. 1981012820060420004

PEMBIMBING PENDAMPING

  
(Maida Pardosi, SKM, M.Kes)  
NIP. 196312191986032002

MENGETAHUI,  
 KETUA JURUSAN KEBIDANAN #

Betty Mangkuji, SST, M.Keb  
NIP. 196609101994032001

**HALAMAN PENGESAHAN**

Laporan Tugas Akhir

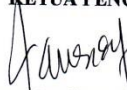
**ASUHAN KEBIDANAN NY.A DENGAN KELUARGA BERENCANA DI  
KLINIK PRATAMA ANUGERAH KECAMATAN BINJAI UTARA  
TAHUN 2018**

Oleh :

SABARITA SITEPU  
NIM : P07524117152

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
Pada tanggal : 23 Juli 2018

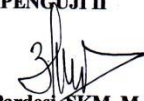
**KETUA PENGUJI**

  
(DR.Samsider Sitorus,SST,M.Kes)  
NIP.197206091992032002

**PENGUJI I**

  
(Hanna Sriyanti S, SST,M.Kes)  
NIP. 1981012820060420004

**PENGUJI II**

  
(Maida Pardosi, SKM, M.Kes)  
NIP. 196312191986032002

Mengetahui  
 Ketua Jurusan Kebidanan 

(Betty Mangkuji, SST, M.Keb)  
NIP. 196609101994032001

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN D-III KEBIDANAN MEDAN  
LAPORAN TUGAS AKHIR, JULI 2018**

**SABARITA SITEPU**

**ASUHAN KEBIDANAN NY. N DENGAN KELUARGA BERENCANA DI  
KLINIK PRATAMA ANUGERAH KECAMATAN BINJAI UTARA  
TAHUN 2018**

Xi + 16 Halaman + Lampiran

**RINGKASAN ASUHAN KEBIDANAN**

AKI di Indonesia yaitu 305/100.000 KH sedangkan AKB 22,3/1.000 KH. Untuk provinsi Sumatera Utara tahun 2015 AKI dilaporkan sebesar 93/100.000 KH dan AKB sebesar 19/1.000 KH (Kemenkes, 2016). Upaya dalam menurunkan AKI dan AKB telah dilakukan di Indonesia yaitu P4K dan program EMAS.

Asuhan yang diberikan mulai dari kehamilan sampai kepada Pelayanan Keluarga Berencana (KB) sehingga dapat mencegah komplikasi yang dapat mengancam jiwa ibu sedinimungkin serta diharapkan dapat menurunkan AKI dan AKB.

Metode penggunaan KB Implan pada Ny. N masalah fisiologis melalui konseling kebidanan dengan metode SOAP ibu memutuskan memakai implant.

Tujuannya melaksanakan asuhan kebidanan pada Ny. N memberikan asuhan dengan pendekatan dengan metode SOAP.

Asuhan kebidanan masa KB pada Ny. N berlangsung dengan normal dan tidak dijumpai adanya penyulit atau komplikasi. Diharapkan Klinik Pratama Anugerah agar dapat mempertahankan asuhan yang dilakukan dan lebih meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan untuk memenuhi standar dan dapat melakukan asuhan pada setiap ibu yang ingin berKB untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

pemasangan Implan dengan menggunakan jangka waktu 3 tahun dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2018 pukul 10.00 WIB dalam keadaan baik.

Kata Kunci : Asuhan kebidanan,  
Daftar Bacaan : 3 (2014-2016)

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH  
Midwifery Associate Degree Program  
FINAL PROJECT REPORT, JULY 2018**

**Sabarita Sitepu**

**Family Planning Care to Mrs. A, P1A0 - Acceptor of Implant at Anugrah  
Maternal clinic of Binjai Utara 2018**

**Vii + 41 pages + 5 Attachments**

**Summary of Midwifery Care**

The rapid increase in population makes the government realize the importance of quality citizens, as the main capital in accelerating development, which in turn can bring community welfare. One of the Indonesian government's efforts to reduce the rate of population growth in Indonesia is through family planning programs using contraceptives.

So the scope of family planning midwifery care was given to Mrs.A and documenting the care that had been carried out. The place chosen to provide midwifery care at the Anugrah Clinic in 2018.

Midwifery care has been carried out in the family planning service to Mrs.A. The conclusion is that counseling has been done and the Mrs.A has chosen contraceptive injection for 3 months..

The care of family planning services has been done by midwives and continues to maintain good midwifery services and improve services such as providing detailed and complete information about health to improve maternal and child welfare and reduce maternal mortality in Indonesia

Keywords : Family Planning Care



## **^KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas semua berkat dan Rahmatnya sehingga dapat terselesaikannya Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“ASUHAN KEBIDANAN NY.N DENGAN KELUARGA BERENCANA DI KLINIK PRATAMA ANUGERAH KECAMATAN BINJAI UTARA TAHUN 2018”**, sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi Kebidanan Medan.

Dalam hal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes RI Medan, yang telah memberikan kesempatan kepada D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir ini.
2. Betty Mangkuji, SST, M.Keb selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan yang telah mendukung dan mengarahkan untuk terselesainya Laporan Tugas Akhir ini.
3. Suryani, SST, M.Kes, selaku ketua Program Studi D-III Kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan yang telah memberikan Kesempatan menyusun Laporan Tugas Akhir ini.
4. Hanna Sriyanti S, SST, M.Kes selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
5. Maida Pardosi, SKM, M.Kes selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
6. DR. Samsider sitorus, SST, M.Kes selaku dosen penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
7. Teristimewa kepada orangtua dan suami yang telah memberikan dukungan moril dan matteril serta kasih sayang yang tulus kepada penulis sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

8. Ibu Irma Sitanggung yang telah memberikan tempat dan waktu untuk melakukan penyusunan Laporan Tugas Akhir di Klinik Pratama anugerah.
9. Ibu dan keluarga responden atas kerjasamanya yang baik.
10. Rekan seangkatan dan pihak-pihak yang terkait dan banyak membantu dalam ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan berkat atas segala amal baik yang diberikan dan semoga Laporan Tugas Akhir ini berguna bagi semua pihak yang dimanfaatkan. Akhir kata saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2018

Sabarita Sitepu



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Lembar Permintaan Menjadi Subjek
- Lampiran 2 : Lembar Infoemed Consent Menjadi Subjek
- Lampiran 3 : Kartu Bimbingan LTA

## **DAFTAR SINGKATAN**

AKB	: Angka Kematian bayi
AKI	: Angka Kematian Ibu
BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
BB	: Berat Badan
BBL	: Bayi Baru Lahir
BKKBN	: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
DJJ	: Denyut Jantung Janin
DTT	: Desinfeksi Tingkat Tinggi
HB	: Hemoglobin
HPHT	: Haid Pertama Haid Terakhir
IUD	: Intra Uterine Device
KB	: Keluarga Berencana
KemenKes	: Kementrian Kesehatan
KH	: Kelahiran Hidup
KIE	: Komunikasi, Informasi, Edukasi
LILA	; Lingkar Lengan Atas
LTA	: Laporan Tugas Akhir
MOP	: Metode Operasi Pria
MOU	: Metode Operasi Wanita
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PKB	: Perkumpulan Keluarga Berencana
PKBI	: Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia
PUS	: Pasangan Usia Subur
SDGS	: Sustainable Deopelopment Goals
SUPAS	: Survei Penduduk Antar Sensus
TD	: Tekanan Darah
TTP	: Tafsiran Tanggal Persalinan
WHO	: World Health Organization

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan Keluarga Berencana (KB). Sebagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam menurunkan AKI dan Angka Kematian Bayi (AKB) yaitu dengan meluncurkan program *Expanding Maternal and Neonatal Survival* pada tahun 2012 dengan tujuan pencapaian target sebesar 25%. Pada tahun 2016 Kementerian Kesehatan menggunakan program *Sustainable Development Goals* (SDGS) yang merupakan program berkelanjutan sampai tahun 2030. Dibawah naungan SDGS, negara-negara sepakat untuk mengurangi AKI hingga 70/100.000 KH dan AKB hingga 12/1.000 KH pada tahun 2030 (KemenKes, 2016).

Pemilihan lokasi untuk melakukan asuhan pada pelayanan keluarga berencana dilakukan di Klinik Pratama Anugerah. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis melakukan asuhan kebidanan pelayanan KB pada Ny. N usia 34 tahun di Klinik Pratama Anugerah.

### **B. Identifikasi Ruang Lingkup Asuhan**

Ruang lingkup asuhan yang diberikan pada Keluarga Berencana (KB)

### **C. Tujuan Penyusunan LTA**

#### **1. Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan pada KB dengan pendekatan manajemen kebidanan.

## **2. Tujuan Khusus**

1. Melaksanakan asuhan kebidanan KB.
2. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan KB.

## **D. Sasaran, Tempat dan Waktu Asuhan Kebidanan**

### **1. Sasaran**

Sasaran subyek asuhan kebidanan ditujukan kepada Ny. N dengan pelayanan KB.

### **2. Tempat**

Lokasi asuhan kebidanan secara berkelanjutan adalah Klinik Pratama Anugerah Kecamatan Binjai Utara Tahun 2018.

### **3. Waktu**

Waktu yang diperlukan mulai penyusunan LTA sampai memberikn asuhan mulaidari bulan Mei 2018 sampai dengan Juni 2018

## **E. Manfaat**

### **1. Bagi Klien**

Manfaat LTA ini bagi klien adalah terpantaunya keadaan klien menjadi keluarga berencana.

### **2. Bagi Penulis**

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menerapkan manajemen kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan pada KB sehingga saat bekerja dilapangan dapat melakukan secara sistematis, guna meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.

### **3. Bagi Institusi Kebidanan**

Untuk menambah sumber informasi dan referensi serta bahan bacaan mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Program D-III Kebidanan Medan.

### **4. Bagi Klinik Bersalin**

Untuk sumber informasi dalam memberikan Asuhan Kebidanan secara berkelanjutan sehingga dapat menerapkan asuhan tersebut untuk mencapai pelayanan yang lebih mutu dan berkualitas.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Keluarga Berencana**

##### **1. Pengertian Keluarga Berencana**

Keluarga Berencana merupakan usaha suami-istri untuk mengukur jumlah anak dan jarak anak yang diinginkan. Usaha yang dimaksud termasuk kontrasepsi atau pencegahan kehamilan dan perencanaan keluarga. Prinsip dasar metode kontrasepsi adalah pencegahan sperma laki-laki mencapai dan membuahi sel telur wanita (fertilisasi) atau mencegah telur yang sudah dibuahi atau berimplantasi (melekat) dan berkembang di dalam rahim (Purwoastuti, 2015).

Keluarga berencana merupakan suatu upaya meningkatkan kepedulian dan peran serta masyarakat, melalui pendewasaan usia perkawinan (PUP), pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera (Kemenkes, 2015).

##### **2. Tujuan Keluarga Berencana**

Menurut Kemenkes (2015) KB memiliki dua tujuan yakni :

###### **1. Tujuan Umum**

Membentuk keluarga kecil sesuai kekuatan sosial ekonomi suatu keluarga dengan cara mengatur kelahiran anak, agar diperoleh suatu keluarga bahagia dan sejahtera yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

###### **2. Tujuan Khusus**

Mengatur kehamilan, dengan menunda perkawinan, menunda kehamilan anak pertama dan menjarangkan kehamilan setelah kelahiran anak pertama.

##### **3. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi dalam Keluarga Berencana**

Menurut Endang Purwoastuti (2015) KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) adalah suatu proses penyampaian pesan, informasi yang diberikan kepada masyarakat tentang program KB baik menggunakan

media seperti radio, tv, pers, film, mobil unit penerangan, penerbitan, kegiatan promosi, pameran dengan tujuan utama adalah untuk memecahkan masalah dalam lingkungan masyarakat dalam meningkatkan program KB atau sebagai penunjang tercapainya program KB. Terdapat beberapa jenis KIE yaitu

- 1) KIE Individu : suatu proses KIE timbul secara langsung antara petugas KIE dengan individu sasaran program KB
- 2) KIE Kelompok : suatu program KIE timbul secara langsung antara petugas KIE dengan Kelompok (2-15 orang)
- 3) KIE Massa : tentang program KB yang dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat dalam jumlah besar

#### **4. Konseling Keluarga Berencana**

Konseling adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan seseorang kepada oranglain dalam membuat suatu keputusan atau memecahkan masalah melalui pemahaman tentang fakta-fakta dan perasaan-perasaan yang terlibat di dalamnya. Adapun tujuan konseling KB yaitu meningkatkan penerimaan, menjamin pilihan yang cocok, mwnjamin penggunaan yang efektif, menjamin kelangsungan yang lebih lama.

a. Terdapat beberapa langkah-langkah konseling (Purwoastuti, 2015) :

GATHER

G : *Greet* (Berikan salam, kenalkan diri dan buka komunikasi)

A : *Ask* (Tanya keluhan/kebutuhan pasien dan menilai apakah keluhan/kebutuhan sesuai dengan kondisi yang dihadapi)

T : *Tell* (Beritahukan persoalan pokok yang dihadapi pasien dari hasil tukar informasi dan carikan upaya penyelesaiannya)

H : *Help* (Bantu klien memahami dan menyelesaikan masalahnya)

E : *Explain* (Jelaskan cara terpilih telah dianjurkan dan hasil yang diharapkan mungkin dapat segera terlihat/ diobservasi)

R : *Refer/ Return Visit* (Rujuk bila fasilitas ini tidak dapat memberikan pelayanan yang sesuai)

## Langkah konseling KB SATU TUJU

SA : Sapa dan salam

T : Tanya

U : Uraikan

TU :Bantu

J : Jelaskan

U : Kunjungan ulang

### 1) Informed Consent

Persetujuan yang diberikan oleh klien atau keluarga atas informasi dan penjelasan mengenai tindakan medis yang akan dilakukan terhadap klien. Setiap tindakan medis yang beresiko harus persetujuan tertulis ditandatangani oleh yang berhak memberikan persetujuan (klien) dalam keadaan sadar dan sehat (Purwoastuti, 2015).

### 2) Jenis-jenis Kontrasepsi

Menurut Purwoastuti (2015) terdapat beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat digunakan setelah persalinan karena tidak mengganggu proses menyusui. Berikut penjelasan mengenai metode tersebut :

#### a. Metode Amenorea Laktasi (MAL)

Metode Amenorea Laktasi adalah metode kontrasepsi sementara yang mengandalkan pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif, artinya hanya diberikan ASI saja tanpa tambahan makanan atau minuman lainnya (Purwoastuti, 2015).

Selain itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar efektivitas MAL optimal menurut Kemenkes 2013 :

1. Ibu harus menyusui secara penuh atau hampir penuh
2. Perdarahan pasca 56 hari pasca salin dapat diabaikan (belum dianggap haid)
3. Bayi menghisap payudara secara langsung
4. Menyusui dimulai dari setengah sampai satu jam setelah bayi lahir

5. Kolostrum diberikan kepada bayi
  6. Pola menyusui *on demand* (menyusui setiap saat bayi membutuhkan ) dan dari kedua payudara
  7. Sering menyusui selama 24 jam termasuk malam hari
  8. Hindari jarak antar menyusu lebih dari 4jam
- b. *Intra Uterine Device* (IUD)
- Merupakan alat kecil berbentuk seperti huruf T yang lentur dan diletakkan di dalam rahim untuk mencegah kehamilan, efek kontrasepsi didapatkan dari lilitan tembaga yang ada di badan IUD (Purwoastuti, 2015)
- c. Implan
- Implan atau susuk kontrasepsi merupakan alat kontrasepsi yang berbentuk batang dengan panjang sekitar 4 cm yang di dalamnya terdapat hormon progesteron, implant ini kemudian dimasukkan ke dalam kulit dibagian lengan atas (Purwoastuti, 2015)
- d. Suntik
- Suntikan kontrasepsi diberikan setiap 3 bulan sekali. Suntikan kontrasepsi mengandung hormon progesterone yang menyerupai hormone progesterone yang di produksi oleh wanita selama 2 minggu pada setiap awal siklus haid. Hormone tersebut mencegah wanita untuk melepaskan sel telur sehingga memberikan efek kontrasepsi (Purwoastuti, 2015)
- e. Kondom
- Kondom merupakan jenis kontrasepsi penghalang mekanik. Kondom mencegah kehamilan dan infeksi penyakit kelamin dengan cara menghentikan sperma untuk masuk ke dalam vagina. Kondom pria dapat terbuat dari bahan latex (karet), polyurethane (plastic), sedangkan kondom wanita terbuat dari polyurethane. Efektivitas kondom pria antara 85-98% sedangkan efektifitas kondom wanita antara 79-95% (Purwoastuti, 2015)



f. Kontrasepsi Sterilisasi

Kontrasepsi mantap pada wanita atau MOW (Metode Operasi Wanita) atau tubektomi yaitu tindakan pengikatan dan pemotongan saluran telur agar sel telur tidak dapat dibuahi sperma. Kontrasepsi mantap pada pria atau MOP (Metode Operasi Pria) atau vasektomi yaitu tindakan pengikatan dan pemotongan saluran benih agar sperma tidak keluar dari buah zakar.

**5. Asuhan Keluarga Berencana**

a. Pengertian Asuhan Keluarga Berencana (Saifuddin, 2014)

Asuhan keluarga berencana (KB) yang dimaksud adalah konseling, persetujuan pemilihan (*informed choice*), persetujuan tindakan medis (*informed consent*), serta pencegahan infeksi dalam melaksanakan pelayanan KB baik pada klien dan petugas pemberi layanan KB. Konseling harus dilakukan dengan baik dengan memperhatikan beberapa aspek seperti memperlakukan klien dengan baik, petugas menjadi pendengar yang baik, memberikan informasi yang baik dan benar kepada klien, menghindari pemberian informasi yang berlebihan, membahas metode yang diinginkan klien, membantu klien untuk mengerti dan mengingat. *Informed choice* adalah suatu kondisi peserta/calon KB yang memilih kontrasepsi didasari oleh pengetahuan yang cukup setelah mendapat informasi.

b. Panduan Pemilihan Kontrasepsi (Kemenkes, 2013)

Pemberian layanan berperan sebagai konselor dan fasilitator, sesuai dengan langkah-langkah dibawah ini :

1. Jalin komunikasi yang baik dengan ibu

Beri salam kepada ibu, tersenyum, perkenalkan diri. Gunakan komunikasi verbal dan non-verbal sebagai awal interaksi dua arah. Tanya ibu tentang identitas dan keinginannya pada kunjungan ini.

2. Nilailah kebutuhan dan kondisi ibu

Tanyakan tujuan ibu berkontrasepsi dan jelaskan pilihan metode yang dapat digunakan untuk tujuan tersebut.

3. Berikan informasi mengenai pilihan metode kontrasepsi yang dapat digunakan ibu

Berikan informasi subjektif dan lengkap tentang berbagai metode kontrasepsi : efektivitas, cara kerja, efek samping dan komplikasi yang dapat terjadi serta upaya-upaya untuk menghilangkan atau mengurangi berbagai efek yang merugikan tersebut.

3. Bantu ibu menentukan pilihan

Bantu ibu memilih metode kontrasepsi yang paling aman dan sesuai bagi dirinya. Beri kesempatan pada ibu untuk mempertimbangkan pilihannya. Apalagi ingin mendapat penjelasan lanjutan, anjurkan ibu untuk berkonsultasi kembali atau tenaga kesehatan yang lebih ahli.

1. Jelaskan secara lengkap mengenai metode kontrasepsi yang telah dipilih ibu, setelah ibu memilih metode yang sesuai baginya, jelaskan mengenai :

- a. Waktu, tempat, tenaga dan cara pemasangan/pemakaian alat kontrasepsi
- b. Rencana pengamatan lanjutan setelah pemasangan
- c. Cara mengenali efek samping/komplikasi
- d. Lokasi klinik berencana (KB)/ tempat pelayanan untuk kunjungan ulang bila diperlukan
- e. Waktu pergantian/pencabutan alat kontrasepsi

2. Rujuk ibu bila diperlukan

Rujuk ke konselor yang lebih ahli apabila diklinik KB ini belum mendapat informasi yang cukup memuaskan, atau rujuk ke fasilitas pelayanan kontrasepsi/kesehatan yang lebih lengkap apabila klinik KB setempat tidak mampu mengatasi efek samping/komplikasi atau memenuhi keinginan ibu. Berikan

pelayanan lanjutan setelah ibu dikirim kembali oleh fasilitas rujukan.

## **6. Asuhan Kebidanan pada Akseptor KB**

Dokumentasi adalah kebidanan pada ibu/akseptor keluarga berencana (KB) merupakan bentuk catatan dari asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu yang akan melaksanakan pemakaian KB atau calon akseptor KB seperti pil, suntik, implant, metode operasi pria (MOP) dan lain sebagainya.

Beberapa teknik penulisan dalam dokumentasi asuhan kebidanan pada akseptor KB antara lain :

### **1. Mengumpulkan Data**

Data yang dikumpulkan pada akseptor antara lain identitas pasien, keluhan utama tentang keinginan menjadi akseptor, riwayat kesehatan sekarang, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat menstruasi (bagi akseptor wanita), riwayat perkawinan, riwayat KB, riwayat obstetric, keadaan psikologis, pola kebiasaan sehari-hari, riwayat sosial, budaya dan ekonomi, pemeriksaan fisik dan penunjang.

Contohnya : menanyakan riwayat alat kontrasepsi apa yang pernah digunakan ibu sebelumnya.

### **2. Melakukan interpretasi data**

Interpretasi data dasar yang dilakukan adalah berasal dari beberapa data yang ditemukan pada saat pengkajian ibu/akseptor KB.

Contohnya : ibu P1A0 ingin menggunakan alat kontrasepsi

Masalah : ibu tidak tau alat kontrasepsi apa yang akan dia gunakan

### **3. Melakukan identifikasi diagnosis atau masalah potensial dan mengantisipasi penanganannya.**

Beberapa hasil dari interpretasi data dasar dapat digunakan dalam mengidentifikasi diagnosis atau masalah potensial kemungkinan sehingga ditemukan beberapa diagnosis atau masalah potensial ibu atau akseptor KB seperti ibu ingin menjadi akseptor KB pil dengan antisipasi masalah

potensial, seperti potensial terjadinya peningkatan berat badan, potensial fluor albus meningkat, obesitas, mual dan pusing.

#### 4. Menetapkan kebutuhan terhadap tindakan segera atau masalah potensial pada ibu atau akseptor KB

Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi dan melakukan konsultasi dan kolaborasi dengan kesehatan lain berdasarkan kondisi pasien seperti kebutuhan KIE (komunikasi, informasi dan edukasi)

Contohnya : Ibu mengeluh sakit pada vagina dan mengalami bau busuk setelah menggunakan alat kontrasepsi IUD, tindakan bidan yaitu memeriksa keadaan ibu dan kolaborasi dengan dokter spesialis obgyn.

#### 5. Menyusun rencana asuhan yang menyeluruh

Rencana asuhan menyeluruh pada ibu atau akseptor KB yang dilakukan sebagaimana contoh berikut : apabila ibu adalah akseptor KB pil, maka jelaskan tentang pengertian dan keuntungan KB pil, anjurkan menggunakan pil secara teratur dan anjurkan untuk periksa secara dini bila ada keluhan.

Contoh : saat ibu menggunakan alat kontrasepsi suntik menjelaskan kepada ibu untuk datang rutin setiap bulannya sesuai jadwal yang diberikan dan menjelaskan pada ibu bahwa kenaikan berat badan yang dialami ibu setelah menggunakan suntik 1 bulan adalah fisiologis.

#### 6. Melaksanakan perencanaan

Pada tahap ini dilakukan rencana asuhan kebidanan menyeluruh yang dibatasi oleh standar asuhan kebidanan pada ibu/ akseptor KB. Misalnya asuhan pada akseptor kb untuk tetap rutin memeriksakan keadaannya pada fasilitas kesehatan terdekat.

#### 7. Evaluasi

Evaluasi pada ibu/ akseptor KB dapat menggunakan bentuk SOAP sebagai berikut :

S : Data subjektif, berisi tentang data dari pasien melalui anamnesis (wawancara) yang merupakan ungkapan langsung tentang keluhan atau masalah KB.

Contohnya : ibu mengatakan ingin mengganti alat kontrasepsinya dari yang suntik 1 bulan menjadi implant.

O : Data objektif, data yang di dapat dari hasil observasi melalui pemeriksaan fisik sebelum atau selama pemakaian KB. Contohnya observasi berat badan ibu dari pemeriksaan sebelumnya saat menggunakan suntik kb 1 bulan selama pemakaian KB.

A : Analisis dan interpretasi, berdasarkan data yang terkumpul kemudian dibuat kesimpulan meliputi diagnosis, antisipasi diagnosis atau masalah potensial, serta perlu tidaknya tindakan segera.

Contoh : P1A0 ingin mengganti alat kontrasepsi

P : Perencanaan, merupakan rencana dari tindakan yang akan diberikan termasuk asuhan mandiri, kolaborasi, tes diagnosis atau laboratorium, serta konseling untuk tindak lanjut.

Contoh : menganjurkan ibu untuk tetap rutin menggunakan alat kontrasepsi jika tujuannya masih ingin menjarangkan kehamilannya, menganjurkan ibu untuk tetap memperhatikan pola nutrisi yang ibu konsumsi.

## **BAB III**

### **PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEBIDANAN**

#### **A. ASUHAN KEBIDANAN PADA KELUARGA BERENCANA**

Tanggal : 18 Juli 2018 Pukul : 15.00 Wib

##### **Data Subjektif**

Ibu mengatakan ingin menjadi akseptor KB implant dan mengatakan belum datang haid, saat ini sedang menyusui dan ingin menjarangkan kehamilannya dan suaminya mendukung ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi.

##### **Data Objektif**

1. Pemeriksaan Umum :

Keadaan umum : Baik, Composmentis, TTV : TD : 110/80 mmHg, RR : 22 x/I, Pols : 78x/I, Suhu : 36<sup>0</sup>C BB: 65 Kg

2. Pemeriksaan Fisik :

Wajah : tidak pucat dan tidak oedema, conjungtiva merah muda, sclera putih

Payudara : simetris, pengeluaran ASI lancar, puting susu menonjol, tidak lecet, tidak ada benjolan.

##### **Analisa**

Ibu akseptor KB implant

##### **Penatalaksanaan**

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaannya bahwa keadaan ibu sehat
2. Menjelaskan setiap tindakan yang akan dilakukan, bahwa ibu akan dipasangkan implant pada lengan bagian dalam
3. Menyiapkan implant dan alat (pisau insisi, trokat, kapas alcohol, klem, dll)
4. Meminta klien mencuci dan membilas lengannya

5. Menyuntikkan anastesi lokal tepat dibawah kulit pada lokasi pemasangan
6. Memeriksa efek anastesi sebelum melakukan pemasangan
7. Membuat sayatan dangkal sedalam 2 mm dengan pisau insisi tepat sampai dibawah kulit
8. Menusukkan trokat secara subdermal sambil mengangkat kulit, mendorong trokat ke dalam sampai ada tanda batas dekat pangkal trokat
9. Menarik pendorong keluar dan memasukkan kapsul ke dalam trokat dengan sarung tangan atau dengan klem
10. Memasang kembali pendorong dan mendorong sehingga terasa ada hambatan
11. Menahan pendorong dengan satu tangan, menggeser trokat keluar dari insisi hingga menyentuh pegangan pendorong
12. Menarik trokat dan pendorong bersamaan hingga tanda pembatas dekat ujung trokat (tidak sampai trokat keluar dari kulit)
13. Menjauhkan ujung trokat dari kapsul dan menahan kapsul agar tidak berada pada jalur trokat
14. Mengarahkan trokat sekitar 150 dan memasukkan trokat dengan mendorongnya sampai tanda batas
15. Memasang kapsul untuk memastikan bahwa kapsul diinsersi dalam bentuk kipas
16. Meraba tempa insisi untuk memastikan bahwa kapsul berada pada jarak 5 mm dari tempat insisi
17. Mengeluarkan trokat hanya setelah menginsersi kapsul terakhir
18. Menekan tempat insisi dengan kassa untuk menghentikan perdarahan
19. Mencatat dan menganjurkan ibu untuk datang ke klinik jika ada keluhan

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

Pengkajian dan asuhan yang diberikan kepada keluarga berencana bertujuan untuk mempersiapkan keluarga secara fisiologis, psikologis maupun spiritual. Selama pelaksanaan asuhan diperoleh sebagai berikut :

#### **A. Asuhan Keluarga Berencana**

Pelaksanaan asuhan keluarga berencana pada Ny. N telah dimulai pada kunjungan 2 minggu masa nifas yaitu konseling alat kontrasepsi pada masa nifas, menurut Purwoastuti (2015) metode kontrasepsi postpartum, yaitu MAL, IUD, Kondom, Suntik, Kontrasepsi Sterilisasi.

Ditinjau dari usia Ny. N saat ini yaitu 34 tahun dengan multipara dan dalam masa nifas alkon KB yang dianjurkan dapat digunakan MAL, KB Suntik 3 bulan, Implan, AKDR. Berdasarkan konseling yang telah dilakukan, Ny. N memilih alkon implant. Implan/ susuk kontrasepsi merupakan alat kontrasepsi yang berbentuk batang dengan panjang sekitar 4 cm yang di dalamnya terdapat hormone progesterone, implant ini kemudian dimasukkan ke dalam kulit di bagian lengan atas (Purwoastuti, 2015). Tanggal 18 Juli 2018 dilakukan pemberian alkon implant di kulit bagian lengan atas. Berdasarkan praktek di lapangan menunjukkan tidak ada kesenjangan teori dan praktek.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan asuhan  $\pm$  3 bulan pada Ny. N dengan keluarga berencana dan pendokumentasian SOAP, maka disimpulkan :

- A. Asuhan keluarga berencana dilakukan konseling alat kontrasepsi, pemilihan alkon yang sesuai, *informed consent*, penapisan klien dan pelayanan alat kontrasepsi pilihan ibu Ny. N memilih alkon implant.

#### **B. Saran**

- A. Bagi Bidan di Klinik Pratama Anugerah

Diharapkan bidan di klinik Pratama Anugerah dapat memberikan konseling yang baik agar keluarga dapat memilih jenis KB yang cocok untuk digunakan.

- B. Bagi Klien

Diharapkan dengan diberikan asuhan pada keluarga berencana dapat menentukan KB yang diinginkan dan menjadi akseptor KB.

- C. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat memfasilitasi perpustakaan dengan memperbanyak buku terbitan tahunterbaru dalam bidang kesehatan khususnya seputar asuhan kebidanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Yetti. 2016. *Pelayanan Keluarga Berencana*, Yogyakarta : Rohima
- Handayani, Sri. 2014. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*, Jakarta :  
Pustaka Rihama
- Purwoastuti, Endang dan Elisabeth Siwi Walyani. 2015. *Panduan Materi  
Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*, Yogyakarta : Pustaka Baru  
Press



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136  
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644  
Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes\_medan@yahoo.com



Nomor : PP.03.01/00.02/ 731 /2018

Medan, 28 Mei 2018

Lamp :-

Perihal : *Penyusunan Laporan Tugas Akhir*

Kepada Yth :

Pimpinan Puskesmas/Klinik Bersalin

*Pratama Anugrah*

di-

Tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Kurikulum Program RPL Prodi D-III Kebidanan Jurusan Kebidanan Angkatan I (pertama) TA 2017/2018, dalam Penyusunan Laporan Tugas Akhir yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa. Melalui Surat ini kami berharap untuk membantu atas nama :

Nama : *Sabaria Stefu*

NIM : *P07524117152*

Tempat : *Klinik Pratama Anugrah*

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Ketua Jurusan Kebidanan Medan

*Mangkuji SST, M.Keb*  
No. 196609101994032001



## KLINIK PRATAMA ANUGERAH

Jl. Tengku Amir Hamzah Kel. Jati Utomo Kec. Binjai Utara



Kepada Yth :

Ketua Jurusan Kebidanan

Politeknik Kesehatan Medani Jurusan D-III Kebidanan Medani

Di-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irma Sitanggang, S.KM

Jabatan : Pimpinan Klinik Pratama Anugerah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sabarita Sitepu

NIM : P07524117152

Semester/T.A : VI/2017-2018

Benar nama tersebut sesuai Surat Nomor DM. 02.04/00.01/0155/2018 tanggal 14 Juli 2018 telah mengajukan permohonan dan telah selesai melakukan asuhan kebidanan di Klinik Pratama Anugerah dan dokumentasi praktik kebidanan tersebut adalah merupakan content/isi dari sebuah Laporan Tugas Akhir. Demikian surat keterangan ini diberikan kami ucapkan terimakasih.

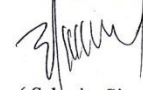


### **LEMBAR PERMINTAAN MENJADI SUBJEK**

Berkaitan dengan penyusunan Laporan Tugas Akhir (LTA) yang akan dilakukan secara berkesinambungan (Continuity Care) yaitu memberikan asuhan kebidanan tentang Asuhan Pada Akseptor Keluarga Berencana (KB) baik itu konseling pra, saat dan pasca menjadi akseptor, serta pemberian atau penggunaan obat/alat KB.

Kegiatan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dari program studi kebidanan Poltekkes Kemenkes RI Medan. Saya sangat mengharapkan kesediaan dan partisipasi ibu untuk menjadi subjek dalam Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan senang hati dan sukarela ibu berhak mendapatkan asuhan kebidanan pada akseptor keluarga berencana yang berjalan fisiologi dan bisa mengundurkan diri kapan saja bila merasa tidak nyaman.

Medan, 7 Juli 2018



( Sabarita Sitepu)

**IDENTITAS TEMPAT PELAYANAN**

Nama Faskes KB/RS/Praktik  
Klien/Praktik Bidan Mandiri

nomor Kode Faskes KB

nomor Klien / Nomor Seri Kartu  
kesial dengan KIV/KKB

kode Keluarga Indonesia (KK)

PERSETUJUAN KLIEN

aya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama :  
umur :  
alamat lengkap :  
Jalan :  
Kecamatan :  
Provinsi :

Jenis Kelamin :  
RT :  
RW :  
Kabupaten/Kota :  
Kode Pos :

telah mendapat penjelasan dan MENGENGI SEPENUHNYA PERHAL KONTRASEPSI YANG SAYA PILIH, maka saya s eliku  
LIEN SECARA SUKARELA MEMBERIKAN PERSETUJUAN UNTUK DILAKUKAN TINDAKAN MEDIK DAN ATAU PELAYANAN  
ONTRASEPSI SESUAI STANDAR PROFESI berupa :

SUNTIKAN  IUD  IMPLAN  MOW  MOP \*)

PERSETUJUAN SUAMI/ISTERI KLIEN

aya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama :  
umur :  
alamat lengkap :  
Jalan :  
Kecamatan :  
Provinsi :

Jenis Kelamin :  
RT :  
RW :  
Kabupaten/Kota :  
Kode Pos :

seleku SUAMI/ISTERI \*) Klien telah mendapat penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap tindakan medik dan atau  
elayanan kontrasepsi tersebut.

enyataan ini kami buat dengan KESADARAN PENUH ATAS SEGALA RESIKO TINDAK MEDIK yang akan diberikan.

Yang memberi pelayanan konseling  
Dokter/Bidan/Perawat \*)

Klien

Suami/steri Klien \*)

Keterangan : \*) corat yang tidak perlu

sobek disini

Nomor Kode Faskes

Nomor Klien

Kode Keluarga Indonesia (KK)

Umrur

Disisi Olen, Pelugas

Tindakan	Jenis Metode	No.Kod
Overative	Wanita (Tuba)	01
	Pria (Vasa)	02
Pemasangan	Implan 1 batang	03
	Implan 2 batang	04
	Implan 6 batang	05
	IUD Cu	06
	IUD Lain-lain	07

Tindakan	Jenis Metode	No.Kod
Renakalisasi	Wanita (Tuba)	08
	Pria (Vasa)	09
Pencabutan	Implan 1 batang	10
	Implan 2 batang	11
	Implan 6 batang	12
	IUD Cu	13
	IUD Lain-lain	14

Tindakan	Jenis Metode	No.Kod
Pencabutan dan Pemasangan	Implan 1 batang	15
	Implan 2 batang	16
	Implan 6 batang	17
	IUD Cu	18
	IUD Lain-lain	19

- Isilan kode ke dalam kotak pada pojok kanan atas  
sesuai tindakan yang akan diberikan  
- Lembar ini setelah dirobek agar dikirim setiap bulg  
bersama dengan F/IKB ke Instansi yang mengelic  
program KB pada tingkat Kab/Kota

**CHECK LIST UNTUK PROVIDER**

No	Pertanyaan yang dijawab sendiri oleh Provider	Ya	Tidak
1.	<p>Link alat konstitusi Sunitkan/UD/Inplan/MOW/MOP *) Apakah telah dipasang vertikal :</p> <p>a. Cara kerja</p> <p>b. Konduktansi</p> <p>c. Efek samping, Kompleks dan Kegagalan</p> <p>d. Keuntungan dan kerugian Pemakaian</p>		
2.	<p>Link Instruk follow-up apakah telah dipasang vertikal :</p> <p>a. Jadwal/keku kurjangan ulang</p> <p>b. Tempat pelayanan</p>		
3.	<p>Link Sterilisasi (MOW/MOP) Apakah sudah dipasang mengenai :</p> <p>a. Persyaratan MOW/MOP</p> <p>b. Persyaratan Rekamistasi</p> <p>c. Kebersihan Rekamistasi</p>		
4.	<p>Bagi calon peserta UD/Inplan *) apakah sudah dipasang kapan jadwal pencabutan UD/Inplan nya</p>		
5.	<p>Link klien yang akan duduk UD/Inplan *) apakah sudah dipasang vertikal maka Pencabutannya 2</p>		
6.	<p>Bagi peserta UD/Inplan yang akan menjalani pencabutan, Apakah sudah ditanyakan kapan tanggal pencabutan yang selanjutnya ?</p> <p>Kebau Ya, kapan ?</p> <p>Tanggal <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>Sulan <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p> <p>Tahun <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/></p>		
7.	<p>Pencabutan ini termasuk dalam kategori ?</p> <p>1. Pencabutan diri</p> <p>2. Pencabutan pada waktunya</p> <p>3. Pencabutan terlambat</p> <p>(isi kotak jawaban dengan nomor jawaban sebelah kanan yang sesuai)</p>		<input type="text"/>

**CATATAN THIDAKKAN DAN PERNYAIAN**

Catatan catatan tindakan yang dilakukan :

A. Metode : .....

B. Kebersihan tindakan (apakah ditemukan adanya efek samping, kompleks dan penyakit lainnya) :

**Penyakit :**

Dengan ini saya menyatakan bahwa tindakan medik yang dilakukan, telah memenuhi standar, atau pelayanan yang ditetapkan.

Tanggal, bulan dan tahun diberikan tindakan :

Tanggal

Bulan

Tahun

Yang Melaksanakan Tindakan,

Dokter/Bidan, \*)

({.....})

\*) corek yang tidak perlu



## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa : Sabarita Sitepu  
NIM : P07524117152  
Judul : ASUHAN KEBIDANAN PADA Ny.A DENGAN KELUARGA  
BERENCANA DI KNINIK PRATAMA ANUGERAH KECAMATAN  
BINJAI UTARA TAHUN 2018  
Pembimbing Utama : Hanna Sriyanti Saragih, SST, M.Kes  
Pembimbing Pendamping : Maida Pardosi, S.KM, M.Kes

No	Tanggal	Uraian Kegiatan Bimbingan	Hasil dan Saran	Paraf
	30 Mei 2018	Konsultasi judul LTA	ACC Judul LTA	Hanna Sriyanti Saragih, SST, M.Kes
	8 Juni 2018	Konsultasi BAB I	BAB I ACC lanjut BAB II	Hanna Sriyanti Saragih, SST, M.Kes
	15 Juni 2018	Konsultasi BAB II	Perbaikan BAB II lanjut BAB III	Hanna Sriyanti Saragih, SST, M.Kes
	21 Juni 2018	Konsultasi BAB III	BAB II dan BAB III ACC Lanjut BAB IV	Hanna Sriyanti Saragih, SST, M.Kes
	29 Juni 2018	Konsultasi BAB IV	BAB IV ACC lanjut BAB V	Hanna Sriyanti Saragih, SST, M.Kes
	2 Juli 2018	Konsultasi BAB V	BAB V ACC	Hanna Sriyanti Saragih, SST, M.Kes
	3 Juli 2018	Konsultasi Daftar isi, kata pengantar	ACC Daftar isi, Kata Pengantar dan tambahkan lampiran	Hanna Sriyanti Saragih, SST, M.Kes
	5 Juli 2018	Konsultasi Lampiran dan Daftar pustaka	ACC Lampiran dan Daftar pustaka	Hanna Sriyanti Saragih, SST, M.Kes

Dosen Pembimbing Utama

  
Hanna Sriyanti Saragih, SST, M.Kes

NIP. 198101282006042004













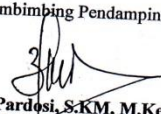
## KARTU BIMBINGAN SKRIPSI



Nama Mahasiswa : Sabarita Sitepu  
NIM : P07524117152  
Judul : ASUHAN KEBIDANAN PADA Ny.A DENGAN KELUARGA  
BERENCANA DI KNINIK PRATAMA ANUGERAH KECAMATAN  
BINJAI UTARA TAHUN 2018  
Pembimbing Utama : Hanna Sriyanti Saragih, SST, M.Kes  
Pembimbing Pendamping : Maida Pardosi, S.KM, M.Kes

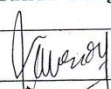


No	Tanggal	Uraian Kegiatan Bimbingan	Hasil dan Saran	Paraf
	30 Mei 2018	Konsultasi judul LTA	ACC Judul LTA	 Maida Pardosi, S.KM, M.Kes
	8 Juni 2018	Konsultasi BAB I	BAB I ACC lanjut BAB II	 Maida Pardosi, S.KM, M.Kes
	15 Juni 2018	Konsultasi BAB II	Perbaikan BAB II lanjut BAB III	 Maida Pardosi, S.KM, M.Kes
	21 Juni 2018	Konsultasi BAB III	BAB II dan BAB III ACC Lanjut BAB IV	 Maida Pardosi, S.KM, M.Kes
	29 Juni 2018	Konsultasi BAB IV	BAB IV ACC lanjut BAB V	 Maida Pardosi, S.KM, M.Kes
	2 Juli 2018	Konsultasi BAB V	BAB V ACC	 Maida Pardosi, S.KM, M.Kes
	3 Juli 2018	Konsultasi Daftar isi, kata pengantar	ACC Daftar isi, Kata Pengantar dan tambahkan lampiran	 Maida Pardosi, S.KM, M.Kes
	5 Juli 2018	Konsultasi Lampiran dan Daftar pustaka	ACC Lampiran dan Daftar pustaka	 Maida Pardosi, S.KM, M.Kes

Dosen Pembimbing Pendamping

  
Maida Pardosi, S.KM, M.Kes  
NIP. 196312196032002

**BUKTI PERSETUJUAN PERBAIKAN LAPORAN TUGAS AKHIR**

NAMA MAHASIWA : SABARITA W. SIDIPI  
NIM : P.07524117152  
TANGGAL UJIAN LTA : 23 JULY 2018  
JUDUL LTA : ASUHAN KEPADANAN PADA NY. A  
AL-SYPIDOL KB. MAPOLAN DEKEMAN.  
Pelayanan keluarga terkecil

No	Nama Penguji	Tanggal Persetujuan	Tanda Tangan
1	<u>DR. SARASISA SITOKUS</u> (Ketua Penguji) SST. M. KES	<u>16/8 - 2018</u>	
2	<u>HANINDA SIBIYANTI SARAFIM</u> (Penguji 1) SST. M. KES	<u>16/8 - 2018</u>	
3	<u>MAIDAPARDISI STEW</u> (Penguji 2) M. KES	<u>16/8 - 2018</u>	

Persetujuan untuk penggandaan Laporan Tugas Akhir  
Ka.Prodi D-III Kebidanan Medan

  
Arihta Sembiring, SST. M.Kes  
NIP:197002131998032001

**Catatan:**

1. Setelah di Jilid Lux, di setiap catatan asuhan (SOAP) ada tanda tangan dan stempel Pimpinan Klinik / Rumah Bersalin.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data pribadi

Nama : Sabarita Sitepu  
Tempat Lahir : Binjai  
Tanggal Lahir : 21 Desember 1969  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Anak Ke : 7 dari 7 bersaudara  
E-mail : -  
Alamat : Jl. Kl. Yos Sudarso No. 82  
Kecamatan Binjai Utara, Sumatera Utara

### Data Orang Tua

Nama Ayah : K. Sitepu  
Nama Ibu : R. Bangun

### Riwayat Pendidikan

Tahun Pendidikan	Pendidikan
1977-1983	SD IMPRES
1983-1986	SMP NEGER 1 BINJAI
1986-1989	SPK KESDAMI BB BINJAI
1995-1996	SPK TANJUNG PURA



KEMENTERI  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136

Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644

email : [kep.k.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kep.k.poltekkesmedan@gmail.com)



PERSETUJUAN KEPK TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
Nomor: 0994/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Asuhan Kebidanan Pada Ny. A Dengan Keluarga Berencana Di Klinik Pratama Anugerah Kecamatan Binjai Utara Tahun 2018”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/  
Peneliti Utama : **Sabarita Sitepu**  
Dari Institusi : **Jurusan DIII Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kebidanan.

Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.

Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.

Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.

Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama I (satu) tahun.

Medan, 06 Agustus 2018  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan



Ketua,

*Zuraidah Nasution*  
Dr. Zuraidah Nasution, M.Kes  
NIP. 196101101989102001



